

## PT Pelat Timah Nusantara Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen  
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4 - 5
Laporan Arus Kas .....	6
Catatan atas Laporan Keuangan .....	7 - 57

\*\*\*\*\*



**PT LATINUSA, Tbk.**

**NIPPON STEEL & SUMITOMO METAL CORP. GROUP**

**Office :** Gedung Krakatau Steel Lt. 3, Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta 12950 - Indonesia  
Phone : (62-21) 5209883 (hunting); Facsimile : (62-21) 5210079, 5210081  
E-mail : info@latinusa.co.id  
**Factory :** Jln. Australia I Kav. E-1, Kawasan KIEC Cilegon 42443, Banten - Indonesia  
Phone : (62-254) 392353 (hunting); Facsimile : (62-254) 393569, 393247  
E-mail : info@latinusa.co.id



Certificate No. : QSC 00020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk ("PERUSAHAAN")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- |               |                                                    |
|---------------|----------------------------------------------------|
| 1. Nama       | Ardhiman TA                                        |
| Alamat Kantor | Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta 12950       |
| Alamat Rumah  | Jl. Tembakau III/52 Pejaten Timur Jakarta          |
| Nomor Telepon | 021 5209883                                        |
| Jabatan       | Direktur Utama                                     |
|               |                                                    |
| 2. Nama       | Slamet Gunawan                                     |
| Alamat Kantor | Jl. Australia I Kawasan Industri Krakatau, Cilegon |
| Alamat Rumah  | Perumahan BBS III Blok B-5 No.9, Cilegon           |
| Nomor Telepon | 0254-392353                                        |
| Jabatan       | Direktur Keuangan                                  |

Menyatakan:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah disajikan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang dapat dianggap material untuk laporan keuangan Perusahaan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Pebruari 2013  
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk  
DIREKSI

Ardhiman TA  
Direktur Utama



Slamet Gunawan  
Direktur Keuangan



**Siddharta & Widjaja**  
**Registered Public Accountants**

33rd Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333  
+62 (0) 21 574 2888  
Fax +62 (0) 21 574 1777  
+62 (0) 21 574 2777

**Laporan Auditor Independen**

No.: L.12 - 5020 - 13/II.26.001

Para Pemegang Saham,  
Komisaris dan Direksi  
PT Pelat Timah Nusantara Tbk:

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 (disajikan dalam mata uang Rupiah) diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 1 Maret 2012 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tahun 2012 yang kami sebut di atas, menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2012, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2c atas laporan keuangan, Perusahaan mengubah mata uang pencatatan dan pelaporan dari Rupiah menjadi US Dollar sejak 1 Januari 2012 dan oleh karena itu laporan keuangan tahun 2011 diukur kembali (*re-measured*) dalam US Dollar, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan US Dollar tahun 2011 disajikan hanya untuk keperluan komparatif. Laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2011 telah disajikan untuk merefleksikan posisi keuangan Perusahaan pada permulaan dari periode komparatif terawal, seperti yang diharuskan pada PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"

Kami tidak melakukan audit atau review terhadap laporan keuangan tahun 2011 yang diukur kembali (*re-measured*) tersebut dan, oleh karena itu kami tidak menyatakan pendapat atau bentuk keyakinan lain atas laporan keuangan tersebut.

Siddharta & Widjaja  
Kantor Akuntan Publik

Kartika Singodimejo, S.E., CPA  
Izin Akuntan Publik No. AP. 0847

Jakarta, 26 Februari 2013

*Laporan keuangan terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas berdasarkan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek yang diterapkan dalam mengaudit laporan keuangan tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.*

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2012, 2011, dan 1 Januari 2011**  
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2012	31 Desember 2011		1 Januari 2011
		USD	USD*	Rp	USD*
<b>ASET</b>					
<b>ASET LANCAR</b>					
Kas dan setara kas	2,4,30,31	7.964	9.382	85.076	29.179
Piutang usaha, pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD382 pada tahun 2012, dan USD386 atau Rp3.498 pada tahun 2011	2,3,5,22,30,31	31.073	24.329	220.613	23.056
Piutang lain-lain					
Pihak ketiga	2,30,31	28	44	397	79
Pihak berelasi	2,18,30,31	6	495	4.485	3
Persediaan, neto	2,3,6,20	36.288	35.476	321.055	36.224
Pajak dibayar dimuka	2,13a	251	1.947	17.654	249
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7	478	518	4.699	254
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>76.088</b>	<b>72.191</b>	<b>653.979</b>	<b>89.044</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					
Penyertaan saham	2,8,18,30,31	128	128	1.200	128
Aset pajak tangguhan, neto	2,13e	2.351	1.394	13.123	1.451
Aset tetap,					
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD10.739 pada tahun 2012 dan USD9.156 atau Rp85.945 pada tahun 2011	2,3,9,20,21,22,27	26.038	22.426	201.947	7.587
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,3,13b	5.482	4.798	43.504	2.971
Uang jaminan	2,18,30,31	55	59	537	22
Piutang karyawan, neto	2,18,30,31	255	350	3.177	283
Aset lain-lain	2,10	219	405	3.810	405
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>34.528</b>	<b>29.560</b>	<b>267.298</b>	<b>12.847</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>110.616</b>	<b>101.751</b>	<b>921.277</b>	<b>101.891</b>

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011**  
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2012	31 Desember 2011		1 Januari 2011
		USD	USD*	Rp	USD*
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					
Utang bank jangka pendek	2,11, 28,31	36.777	32.732	296.811	19.325
Utang usaha					
Pihak ketiga	2,12,30,31	16.117	6.467	58.638	13.371
Pihak berelasi	2,12,18,30,31	6.518	4.321	39.186	4.432
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	2,15,30,31	985	1.719	15.585	2.508
Pihak berelasi	2,15,18,30,31	75	72	650	106
Utang pajak	2,13c	299	678	6.144	524
Beban akrual	2,14,30,31	1.667	1.130	10.247	496
Provisi jangka pendek	2,16	137	127	1.151	130
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2	407	383	3.471	2.558
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>62.982</b>	<b>47.629</b>	<b>431.883</b>	<b>43.450</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,3,25	4.976	4.995	45.298	4.402
<b>Total Liabilitas</b>		<b>67.958</b>	<b>52.624</b>	<b>477.181</b>	<b>47.852</b>
<b>EKUITAS</b>					
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham					
Modal dasar - 8.000.000.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.523.350.000 saham	17	26.844	26.844	252.335	26.844
Tambahan modal disetor, neto	17	11.414	11.414	107.289	11.414
Modal lain-lain - opsi saham	2,26	185	185	1.657	54
Saldo laba		4.215	10.684	82.815	15.727
<b>Total Ekuitas, Neto</b>		<b>42.658</b>	<b>49.127</b>	<b>444.096</b>	<b>54.039</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>110.616</b>	<b>101.751</b>	<b>921.277</b>	<b>101.891</b>

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012	2011	
		USD	USD*	Rp
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,19	141.550	144.575	1.264.410
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,6,9,20	(136.526)	(134.855)	(1.178.789)
<b>LABA BRUTO</b>		<u>5.024</u>	<u>9.720</u>	<u>85.621</u>
<b>BEBAN OPERASI</b>	2,5,9,21,22			
Penjualan		(2.794)	(2.516)	(22.087)
Umum dan administrasi		(8.985)	(8.915)	(78.208)
Jumlah Beban Operasi		<u>(11.779)</u>	<u>(11.431)</u>	<u>(100.295)</u>
<b>RUGI OPERASI</b>		<u>(6.755)</u>	<u>(1.711)</u>	<u>(14.674)</u>
Pendapatan keuangan	2,23	163	602	5.262
Laba penjualan scrap		69	28	256
Beban keuangan	2,24	(693)	(618)	(5.453)
Rugi selisih kurs, neto	2	(656)	(588)	(11.682)
Pendapatan lain-lain		729	827	7.254
Beban lain-lain		(283)	(103)	(833)
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>		<u>(7.426)</u>	<u>(1.563)</u>	<u>(19.870)</u>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				
Kini	2,13d	-	-	-
Tangguhan	2,13e	957	(57)	607
Manfaat (Beban) Pajak, Neto		<u>957</u>	<u>(57)</u>	<u>607</u>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<u>(6.469)</u>	<u>(1.620)</u>	<u>(19.263)</u>
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	-
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>(6.469)</u>	<u>(1.620)</u>	<u>(19.263)</u>
<b>RUGI PER SAHAM (dalam nilai penuh)</b>				
Dasar, rugi tahun berjalan diatribusikan pada pemegang saham	2,29	<u>(0,0026)</u>	<u>(0,00064)</u>	<u>(7,63)</u>
Dilusian, rugi tahun berjalan diatribusikan pada pemegang saham	2,29	<u>(0,0026)</u>	<u>(0,00064)</u>	<u>(7,63)</u>

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Saldo laba (Akumulasi kerugian)				Total ekuitas, neto	
		Tambahan modal disetor, neto	Modal lain-lain - Opsi saham	Tidak dicadangkan			Total
				Dicadangkan <sup>1)</sup>	USD		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
<b>Saldo, 1 Januari 2011<sup>2)</sup></b>	<b>26.844</b>	<b>11.414</b>	<b>54</b>	<b>26.716</b>	<b>(10.989)</b>	<b>15.727</b>	<b>54.039</b>
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-
Total laba komprehensif - rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(3.423)	(3.423)	(3.423)
Opsi kepemilikan saham oleh manajemen yang telah <i>vested</i>	-	-	131	-	(1.620)	(1.620)	(1.620)
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	570	(570)	-	-
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	5.053	(5.053)	-	-
<b>Saldo, 31 Desember 2011</b>	<b>26.844</b>	<b>11.414</b>	<b>185</b>	<b>32.339</b>	<b>(21.655)</b>	<b>10.684</b>	<b>49.127</b>
Total laba komprehensif - rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(6.469)	(6.469)	(6.469)
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-
<b>Saldo, 31 Desember 2012</b>	<b>26.844</b>	<b>11.414</b>	<b>185</b>	<b>32.339</b>	<b>(28.124)</b>	<b>4.215</b>	<b>42.658</b>

<sup>1)</sup>Berdasarkan Undang – Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

<sup>2)</sup>Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor, neto		Modal lain-lain - Opsional saham		Saldo laba (Akumulasi kerugian)					
		Rp		Rp		Dicadangkan		Tidak dicadangkan		Total	Total ekuitas, neto
		Rp		Rp		Rp		Rp			
	252.335	107.289	488	216.266	(88.955)	127.311	487.423				
Saldo, 1 Januari 2011	-	-	-	-	(25.233)	(25.233)	(25.233)			(25.233)	
Dividen kas	-	-	-	-	(19.263)	(19.263)	(19.263)			(19.263)	
Total laba komprehensif - rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-			-	
Opsional kepemilikan saham oleh manajemen yang telah vested	-	-	1.169	-	-	-	-			1.169	
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-			-	
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	44.343	(44.343)	-	-			-	
Saldo, 31 Desember 2011	252.335	107.289	1.657	265.609	(182.794)	82.815	444.096				

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam ribuan Dolar dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2012	2011	
		USD	USD*	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan dari pelanggan		148.400	158.422	1.383.613
Penerimaan dari penghasilan bunga		163	630	5.605
Pembayaran kepada pemasok		(114.212)	(140.915)	(1.252.816)
Pembayaran untuk pajak		(13.077)	(13.475)	(117.740)
Pembayaran untuk beban usaha		(6.991)	(8.551)	(74.538)
Pembayaran kepada karyawan		(7.493)	(7.473)	(65.619)
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank		(539)	(454)	(4.008)
Lain-lain, neto		216	952	8.494
<b>Arus kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>6.467</b>	<b>(10.864)</b>	<b>(117.009)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Penambahan aset tetap		(5.176)	(14.288)	(124.771)
Hasil dari penjualan aset tetap dan aset lain-lain		503	-	-
<b>Arus kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(4.673)</b>	<b>(14.288)</b>	<b>(124.771)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Penerimaan utang bank		-	17.217	151.965
Pembayaran utang bank		(2.716)	(6.539)	(57.672)
Pembayaran dividen kas	17	-	(2.944)	(25.234)
<b>Arus kas Neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(2.716)</b>	<b>7.734</b>	<b>69.059</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(922)</b>	<b>(17.418)</b>	<b>(172.721)</b>
Dampak perubahan kurs		(496)	(2.379)	(4.550)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>9.382</b>	<b>29.179</b>	<b>262.347</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>7.964</b>	<b>9.382</b>	<b>85.076</b>

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 214 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 30 Maret 2011, antara lain tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-26647. AH.01.02.Tahun 2011, tanggal 26 Mei 2011.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986. Perusahaan memulai kegiatan *Revamping* pada tahun 2010 hingga rampung pelaksanaan pada bulan Desember 2011 dan mulai operasi secara komersial pada bulan April 2012. Kapasitas produksi sebelum revamping adalah 130.000 ton per tahun menjadi 160.000 ton per tahun setelah revamping.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri *tinplate*.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham dengan harga Rp325 (dalam nilai penuh) per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Yoshiaki Shimada

Sukandar

Keiichiro Kawaguchi

Shojiro Ejima

Budi Irmawan

Teguh Panotojudo Slamet

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

**Direksi**

Direktur Utama	Ardhiman T. Akanda
Wakil Direktur Utama	Yoshimitsu Honda
Direktur Komersial	R. Suprpto Indroprayitno
Direktur Operasi tidak terafiliasi	Himawan Turatmo
Direktur Keuangan dan Umum	Slamet Gunawan

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Teguh Panotojudo Slamet
Anggota	Budi Irmawan
Anggota	Heru A. C. Koesno
Anggota	Rachmat Noviar

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Yoshiaki Shimada
Komisaris	Sukandar
Komisaris	Keiichiro Kawaguchi
Komisaris	Yukio Nakano
Komisaris Independen	Fauzi Aziz
Komisaris Independen	Teguh Panotojudo Slamet

**Direksi**

Direktur Utama	Ardhiman T. Akanda
Wakil Direktur Utama	Yoshimitsu Honda
Direktur Komersial	R. Suprpto Indroprayitno
Direktur Operasi tidak terafiliasi	Himawan Turatmo
Direktur Keuangan dan Umum	Slamet Gunawan

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Fauzi Aziz
Anggota	Teguh Panotojudo Slamet
Anggota	Heru A.C Koesno
Anggota	Rachmat Noviar

Per 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah masing – masing 383 dan 429 orang (tidak diaudit).

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012, baik secara prospektif maupun retrospektif.

- b. Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Februari 2013.

**c. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/ "USD") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Semua informasi keuangan dalam Dolar Amerika Serikat telah disajikan dalam pembulatan ribuan.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan secara retrospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing."

Perusahaan merubah mata uang pencatatan dan pelaporan dari Rupiah menjadi Dolar AS sejak 1 Januari 2012, dan oleh karena itu laporan keuangan tahun 2011 diukur kembali (*re-measured*) dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan sejak 2010.

Berikut ini adalah ikhtisar data keuangan tahun 2011 untuk perbandingan sebagai dampak dari penerapan secara retrospektif PSAK 10 (Revisi 2010) :

	Dilaporkan sebelumnya	Disajikan kembali
	Rp	USD
<b><u>Laporan posisi keuangan :</u></b>		
Total aset lancar	653.979	72.191
Total aset tidak lancar	267.298	29.560
<b>Total Aset</b>	<b>921.277</b>	<b>101.751</b>
Total liabilitas jangka pendek	431.883	47.629
Total liabilitas jangka panjang	45.298	4.995
<b>Total liabilitas</b>	<b>477.181</b>	<b>52.624</b>
Total ekuitas, neto	444.096	49.127
<b>Total liabilitas dan ekuitas</b>	<b>921.277</b>	<b>101.751</b>
<b><u>Laporan laba rugi komperhensif :</u></b>		
Penjualan neto	1.264.410	144.575
Beban pokok penjualan	(1.178.789)	(134.855)
Laba bruto	85.621	9.720
Rugi operasi	(14.674)	(1.711)
Rugi tahun berjalan	(19.263)	(1.620)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Untuk pengungkapan informasi secara komparatif, laporan keuangan ini juga menyajikan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2011, yang merupakan permulaan dari periode komparatif terawal.

	Dilaporkan sebelumnya	Disajikan kembali
	Rp	USD
<b>Laporan posisi keuangan :</b>		
Total aset lancar	801.272	89.044
Total aset tidak lancar	116.390	12.847
<b>Total Aset</b>	<b>917.662</b>	<b>101.891</b>
Total liabilitas jangka pendek	390.662	43.450
Total liabilitas jangka panjang	39.577	4.402
<b>Total liabilitas</b>	<b>430.239</b>	<b>47.852</b>
Total ekuitas, neto	487.423	54.039
<b>Total liabilitas dan ekuitas</b>	<b>917.662</b>	<b>101.891</b>

**d. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

- i. PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku untuk Perseroan di 2012.

Standar, revisi standar dan interpretasi berikut ini, yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012, yang relevan terhadap laporan keuangan Perseroan:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham"
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 60 mengatur beberapa persyaratan pengungkapan baru untuk instrumen keuangan, terutama yang terkait dengan bagian manajemen resiko keuangan.

- ii. PSAK yang telah diterbitkan tapi belum efektif.

PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Bisnis Kombinasi Entitas Sepengendali" telah diterbitkan tapi belum efektif untuk tahun berakhir 31 Desember 2012, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini. PSAK ini akan efektif mulai 1 Januari 2013.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan dampak dari penerapan retrospektif, jika ada, atas PSAK ini di masa yang akan datang terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan**

Instrumen keuangan Perusahaan terdiri dari aset dan liabilitas keuangan.

**(i) Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham, piutang karyawan dan uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-For-Sale* ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20%. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

**(ii) Penurunan nilai aset keuangan**

Perusahaan melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dikurangi secara langsung atau jika ada jumlah yang dimasukkan ke akun cadangan kerugian penurunan nilai, jumlah yang dimasukkan ke akun penyisihan tersebut dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Jika pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset keuangan tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penerimaan kemudian atas piutang yang diberikan yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan; sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(iii) Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah, dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan lainnya (kecuali jaminan keuangan) diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan selain derivatif, keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan. Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**(iv) Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik-teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Bila diperlukan, kuotasi harga pasar atau penawaran pedagang efek untuk instrumen sejenis akan digunakan. Teknik penilaian, seperti analisis arus kas yang didiskonto, juga digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Perusahaan untuk liabilitas keuangan yang sejenis.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(v) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

**f. Setara kas**

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, diklasifikasikan sebagai Setara Kas.

**g. Persediaan**

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan dan nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

**h. Transaksi dengan pihak berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mengubah definisi pihak berelasi. Perubahan ini juga memperkenalkan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan Pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Penerapan PSAK No. 7 (Revisi 2010) memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan pihak berelasi, terutama yang berkaitan dengan pengungkapan entitas berelasi dengan Pemerintah. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan pada revisi PSAK No. 7.

**i. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun</b>
Bangunan	5-20
Mesin dan instalasi	5-20
Peralatan kantor	5-10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**j. Aset tidak digunakan dalam operasi**

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto dan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada laporan posisi keuangan.

**k. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Nilai tercatat dari aset nonkeuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan dari aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lain. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi.

Nilai terpulihkan suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)**

Rugi penurunan nilai yang telah diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

**l. Provisi atas klaim kualitas produk**

Provisi diakui apabila sebagai akibat dari kejadian terdahulu, Perusahaan memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diperkirakan secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

**m. Transaksi dan saldo dalam mata uang selain Dolar AS**

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dalam mata uang fungsional Perusahaan (Dolar AS) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang fungsional pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang selain Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Dolar AS yang diukur berdasarkan biaya perolehan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Kurs (dalam angka penuh) yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	USD	USD	Rp
1 Rupiah/Dolar AS	0,000103	0,000110	-
1 Euro Eropa (EUR)/Dolar AS	1,32	1,29	-
1 Yen Jepang (JP¥)/Dolar AS	0,012	0,013	-
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rupiah	-	-	9.068
1 Euro Eropa (EUR)/Rupiah	-	-	11.739
1 Yen Jepang (JP¥)/Rupiah	-	-	116,80

**n. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas**

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang.

Penjualan *bill and hold* diakui pada saat pembeli mendapatkan hak milik jika: (i) terdapat kemungkinan besar bahwa pengiriman akan dilakukan, (ii) barang sudah di tangan, teridentifikasi dan siap dikirimkan ke pembeli, (iii) pembeli secara khusus menyatakan instruksi pengiriman ditangguhkan dan (iv) berlaku syarat-syarat pembayaran yang sah.

Penjualan barang secara konsinyasi diakui pada saat pelanggan menggunakan barang yang dikirimkan oleh Perusahaan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**p. Imbalan kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) dalam menghitung liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

Kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada tahun-tahun lalu, yang berdampak terhadap tahun berjalan akibat penerapan awal atau perubahan terhadap imbalan pasca-kerja diperlakukan sebagai biaya jasa lalu dan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan meliputi:

Asuransi pensiun

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pembayaran premi awal sekaligus premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

Dana pensiun

Perusahaan memiliki Program Pensiun Iuran Pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok. Kontribusi terutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Imbalan kerja (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang

Disamping program pensiun, Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

**q. Opsi saham**

Beban kompensasi dengan akun ekuitas terkait diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal dimana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pada saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

**r. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan tidak dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan**

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba rugi kurs terkait yang tidak timbul dari aktivitas utama Perseroan tercermin dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan bersih". Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas keuangan yang tidak terkait dengan aktivitas pendanaan tetapi timbul dari aktivitas operasi disajikan sebagai pendapatan dan beban, dalam bagian laba usaha.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan (lanjutan)**

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan, dan beban bunga atas pinjaman, keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada posisi laba atau rugi neto dari pergerakan mata uang asing.

**t. Informasi segmen**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

**u. Laba (rugi) per saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode pelaksanaan opsi saham melebihi harga eksekusi opsi saham (Catatan 29).

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang, biaya bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

#### **Pertimbangan (lanjutan)**

##### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

##### Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar USD31.455 dan USD24.715 atau Rp224.111. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

##### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha-Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

##### Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar USD36.801 dan USD36.975 atau Rp325.700. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

#### **Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

##### Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di Negara Indonesia.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar USD4.976 dan USD4.995 atau Rp45.298.

Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 25.

##### Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

##### Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar USD26.038 dan USD22.426 atau Rp201.947. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui taksiran tagihan pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar USD5.482 dan USD4.798 atau Rp43.504. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi masing-masing sebesar USD4.658 dan USD180 atau Rp1.641. Penjelasan lebih rinci atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut diungkapkan pada Catatan 13.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Kas	6	4	40
Bank			
Dalam Rupiah			
<u>Pihak Ketiga</u>			
Bank of Tokyo Mitsubishi			
UFJ, Ltd., Jakarta			
(Rp506 pada tahun 2012)	52	57	517
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia			
(Rp502 pada tahun 2012)	52	56	509
PT Bank Mizuho Indonesia			
(Rp504 pada tahun 2012)	52	55	502
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			
(Rp2.061 pada tahun 2012)	214	9	77
PT ANZ Panin Bank			
PT Bank Central Asia Tbk			
(Rp1 pada tahun 2012)	0,1	0,1	1
PT Bank Negara Indonesia Tbk			
(Rp24 pada tahun 2012)	2	122	1.101
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
(Rp393 pada tahun 2012)	41	83	755
Sub-total	413	383	3.467

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Dalam Dolar Amerika Serikat			
<u>Pihak Ketiga</u>			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	139	165	1.491
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	20	30	272
PT Bank Mizuho Indonesia	21	23	213
PT ANZ Panin Bank	18	11	99
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1	6
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74	68	620
	16	11	98
<b>Sub-total</b>	<b>288</b>	<b>309</b>	<b>2.799</b>
Deposito berjangka			
Dalam Rupiah			
<u>Pihak Ketiga</u>			
PT Bank Muamalat Indonesia (Rp9.000 pada tahun 2012)	931	-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Rp 5.000 pada tahun 2012)	517	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.643	14.900
PT Bank Bukopin Tbk (Rp9.500 pada tahun 2012)	982	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	576	5.222
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	303	2.750
PT Bank Syariah Mandiri (Rp8.000 pada tahun 2012)	827	-	-
<b>Sub-total</b>	<b>3.257</b>	<b>2.522</b>	<b>22.872</b>
Dalam Dolar Amerika Serikat			
<u>Pihak Ketiga</u>			
PT Bank Muamalat Indonesia	4.000	3.000	27.204
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	700	6.348
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.464	22.346
<b>Sub-total</b>	<b>4.000</b>	<b>6.164</b>	<b>55.898</b>
<b>Total</b>	<b>7.964</b>	<b>9.382</b>	<b>85.076</b>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Rekening Rupiah	3,80% - 8,50%	3,80% - 8,50%
Rekening Dolar Amerika Serikat	1,50% - 3,87%	2,00% - 3,00%

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
<u>Pihak ketiga</u>			
PT United Can Company Ltd. (USD6.517 dan Rp10 pada tahun 2012 dan USD5.462 dan Rp220 pada tahun 2011)	6.518	5.486	49.746
PT Central Sahabat Baru (Rp33.740 pada tahun 2012 dan USD1.734 dan Rp28.893 pada tahun 2011)	3.489	4.921	44.620

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
PT Cometa Can (USD1.676 dan Rp12.879 pada tahun 2012 dan USD1.491 dan Rp7.444 pada tahun 2011)	3.007	2.311	20.960
PT Multi Makmur Indah Indonesia (Rp 28.777 pada tahun 2012)	2.976	3.910	35.459
PT Ancol Terang Metal Printing	1.739	759	6.884
PT Frisian Flag Indonesia (Rp15.291 pada tahun 2012)	1.581	689	6.244
CV Guna Abadi Sentosa (Rp15.087 pada tahun 2012)	1.560	-	-
CV Purnakarya Swadiri (Rp13.458 pada tahun 2012)	1.392	436	3.955
PT Indolakto (Rp13.044 pada tahun 2012)	1.349	1.114	10.104
PT Indonesia Multi Colour Printing	1.211	474	4.301
PT Arthawenasakti Gemilang	1.183	-	-
Mr. Iwan Loekantoro Laksmo (Rp11.413 pada tahun 2012)	1.180	329	2.984
PT Jasa Lestari Mandiri (Rp8.832 pada tahun 2012)	913	1.391	12.616
PT Sinar Djaja Can (Rp4 pada tahun 2012)	-	900	8.157
PT Putera Dharma (Rp2.277 pada tahun 2012)	235	484	4.392
PT Kedaung Indah Can (Rp1.263 pada tahun 2012)	131	437	3.962
Lain-lain (di bawah USD1.000) (USD574 dan Rp23.347 pada tahun 2012)	2.991	1.074	9.727
Sub-total	31.455	24.715	224.111
Cadangan kerugian penurunan nilai	(382)	(386)	(3.498)
<b>Total, Neto</b>	<b>31.073</b>	<b>24.329</b>	<b>220.613</b>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2012		2011			
	Bruto	USD Penurunan nilai	Bruto	USD* Penurunan nilai	Rp Bruto Penurunan nilai	
Belum jatuh tempo	29.901	(140)	21.780	(171)	197.497	(1.548)
Jatuh tempo						
1-30 hari	1.246	(6)	1.988	(3)	18.023	(23)
31-60 hari	24	-	451	-	4.092	(1)
61-180 hari	12	-	-	-	-	(1)
181-365 hari	25	(1)	12	-	107	-
Lebih dari 365 hari	247	(235)	484	(212)	4.392	(1.925)
<b>Total, neto</b>	<b>31.455</b>	<b>(382)</b>	<b>24.715</b>	<b>(386)</b>	<b>224.111</b>	<b>(3.498)</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Rupiah (Rp 175.751 pada tahun 2012)	18.173	14.409	130.658
Dolar Amerika Serikat	12.900	9.920	89.955
<b>Total</b>	<b>31.073</b>	<b>24.329</b>	<b>220.613</b>

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Saldo awal	386	38	341
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 22)	-	348	3.157
Penghapusan piutang	-	-	-
Pemulihan penyisihan	(4)	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>382</b>	<b>386</b>	<b>3.498</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Penurunan individual	381	386	3.498
Penurunan kolektif	1	-	-
<b>Total</b>	<b>382</b>	<b>386</b>	<b>3.498</b>

Perusahaan melakukan perjanjian penjualan piutang dengan Citibank, Cabang Jakarta senilai Rp23.257 per tanggal 31 Desember 2012. Pada bulan Pebruari 2013, sebesar Rp4.758 dari piutang usaha dijual kepada Citibank, Cabang Jakarta. Beban bunga yang timbul di tahun 2012 sebagai akibat dari penjualan piutang adalah Rp1.619, dan tidak ada retensi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Barang jadi	19.291	17.405	155.482
Bahan baku	9.017	17.412	150.630
Suku cadang dan pertengkapan	355	408	3.731
Barang scraps	305	54	478
Barang dalam perjalanan	7.833	1.696	15.379
<b>Sub-total</b>	<b>36.801</b>	<b>36.975</b>	<b>325.700</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(348)	(1.402)	(3.738)
Penyisihan persediaan usang	(165)	(97)	(907)
<b>Sub-total</b>	<b>(513)</b>	<b>(1.499)</b>	<b>(4.645)</b>
<b>Total, Neto</b>	<b>36.288</b>	<b>35.476</b>	<b>321.055</b>

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Perubahan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Saldo awal tahun	1.499	1.120	11.694
Perubahan selama tahun berjalan			
Penambahan penyisihan (Catatan 20)	513	1.402	3.738
Pemulihan penyisihan	(1.499)	(1.023)	(10.787)
Penghapusan persediaan	-	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>513</b>	<b>1.499</b>	<b>4.645</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi, sebesar USD348 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas bahan baku dan barang jadi, masing-masing sebesar Rp3.007 atau USD1.304 dan Rp731 atau USD98, yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto. Pada tahun 2012, Perusahaan telah memakai bahan baku dalam proses produksi dan menjual barang jadi tersebut sehingga Perusahaan melakukan pemulihan atas penyisihan tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai dan keusangan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp300.000 yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan Perusahaan pada setiap akhir tahun dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Ongkos naik haji (ONH)	419	300	2.719
Asuransi dibayar dimuka	-	167	1.514
Uang muka kepada karyawan	7	23	207
Sewa dibayar dimuka	11	15	138
Lainnya	41	13	121
<b>Total</b>	<b>478</b>	<b>518</b>	<b>4.699</b>

**8. PENYERTAAN SAHAM**

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Krakatau Medika, yang bergerak dalam bidang jasa rumah sakit, dengan harga perolehan sebesar Rp1.200 atau USD128 dan persentase kepemilikan sebesar 5,70%.

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)



**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

	31 Desember 2011			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	925	-	-	925
Bangunan	29.672	3.766	(1)	33.437
Mesin dan instalasi	74.037	10.103	(59)	84.081
Peralatan kantor	8.858	21.205	(553)	29.510
Kendaraan	2.122	-	-	2.122
Aset dalam proses pembangunan	35.099	131.432	(28.714)	137.817
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>150.713</b>	<b>166.506</b>	<b>(29.327)</b>	<b>287.892</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	19.221	884	(1)	20.104
Mesin dan instalasi	55.826	3.298	(59)	59.065
Peralatan kantor	5.137	953	(553)	5.537
Kendaraan	1.125	114	-	1.239
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>81.309</b>	<b>5.249</b>	<b>(613)</b>	<b>85.945</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>69.404</b>			<b>201.947</b>

Biaya penyusutan dibebankan pada (catatan 20,21, dan 22) :

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Beban pokok penjualan	1.317	371	3.512
Beban penjualan	22	23	207
Beban umum dan administrasi	537	174	1.530
<b>Total</b>	<b>1.876</b>	<b>568</b>	<b>5.249</b>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cilegon dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2024. Manajemen berpendapat HGB ini dapat diperpanjang.

Nilai wajar atas aset tetap Perusahaan per 31 Desember 2012 :

	USD
Tanah	6.302
Bangunan	2.910
Mesin dan instalasi	20.505
Peralatan kantor	2.380
Kendaraan	129

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, perincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Proyek revamping	-	14.153	126.818
Mesin <i>scroll cut</i>	890	500	4.526
Mess Perusahaan	-	435	3.910
Lain-lain	-	292	2.563
<b>Total</b>	<b>890</b>	<b>15.380</b>	<b>137.817</b>

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 9. ASET TETAP (lanjutan)

### Proyek revamping

Proyek *revamping* bertujuan untuk mengganti peralatan pabrik yang sudah berumur tua dengan peralatan baru yang memiliki teknologi modern untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 130.000 ton (tidak diaudit) per tahun menjadi 160.000 ton (tidak diaudit) per tahun. Proyek tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi kebutuhan pasar. Perusahaan telah menunjuk konsorsium proyek yang terdiri dari Nippon Steel Engineering Co., Ltd., Fuji Electric Asia Pacific Pte. Ltd., PT Sankyu Indonesia International dan PT Nippon Steel Construction Indonesia untuk melaksanakan proyek tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh proyek revamping ditinjau dari aspek keuangan maupun secara fisik, telah selesai 100% dan telah beroperasi secara komersial dengan baik.

### Mesin scroll cut

Untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, Perusahaan menambah mesin *scroll cut* untuk menyediakan barang jadi yang mudah dibentuk sesuai dengan pesanan pelanggan (Catatan 27). Pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian atas proyek ini ditinjau dari aspek keuangan adalah sebesar 95% (tidak diaudit). Proyek direncanakan selesai pada bulan Januari 2013.

### Mess Perusahaan

Proyek mess Perusahaan bertujuan untuk memfasilitasi para Direksi, tamu dan karyawan Perusahaan yang berkunjung ke kantor Cilegon. Pada tanggal 31 Desember 2012, mess tersebut sudah selesai 100% dan berfungsi secara efektif.

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp68.269 dan USD74.100. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, manajemen berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, pembelian aset tetap masing-masing, sejumlah USD998 dan USD436 atau Rp3.956 masih terhutang.

## 10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan tanah tidak digunakan dalam operasi yang diperoleh dari penyelesaian piutang usaha.

## 11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
<u>Pihak Ketiga</u>			
PT Bank Mizuho Indonesia (USD10.000 dan Rp24.771 pada tahun 2011)	16.777	12.732	115.451
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	10.000	10.000	90.680
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	10.000	10.000	90.680
<b>Total</b>	<b>36.777</b>	<b>32.732</b>	<b>296.811</b>

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Bank Mizuho berupa *Acceptance Guarantee facility* dan *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD10.000. Pada tanggal 3 Mei 2012, fasilitas *Acceptance Guarantee* diubah menjadi fasilitas *Letter of Credit dan Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2013 untuk fasilitas kredit 2012, dan 3 Mei 2012 untuk fasilitas kredit 2011. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Revolving Loan* dan *Foreign Exchange* masing-masing sebesar USD10.000 dan USD8.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2013 untuk fasilitas kredit 2012, dan 3 Mei 2012 untuk fasilitas kredit 2011. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 1,24% dan 1,03% per tahun pada tahun 2012 dan 2011.

Per tanggal 31 Desember 2012, fasilitas *Letter of Credit* yang belum digunakan adalah sebesar USD6.497.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mizuho, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan, mengubah secara material bisnis Perusahaan dan membubarkan struktur Perusahaan.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

Pada tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BTMU, Cabang Jakarta, untuk *Uncommitted Credit facility* sebesar USD5.000. Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan menandatangani amandemen kredit dengan peningkatan limit kredit menjadi USD10.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2013 untuk fasilitas kredit 2012, dan 7 Juni 2012 untuk fasilitas kredit 2011. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga SIBOR + Marjin 0,50% per annum. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 0,77% dan 0,78% per tahun pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Letter of Credit* dan *Acceptance* serta *Bank Guarantee* sebesar USD3.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas Forex line (*Forward, Option*) sebesar USD2.000. Fasilitas-fasilitas ini berlaku untuk periode 4 Oktober 2012 sampai dengan 7 Juni 2013.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mendapat atau memberi pinjaman dari atau untuk pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari USD10.000, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, mengumumkan dan membayar dividen kepada pemegang saham, membeli dan menyewa aset yang melebihi 50% dari total aset Perusahaan kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan mempercepat pembayaran kewajiban lain selain kewajiban yang timbul dari perjanjian ini.

Selain itu, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari BTMU, menjual, menyewakan dan mengalihkan aset Perusahaan yang melebihi 50% dari total aset kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan bertindak sebagai penjamin terhadap kewajiban pihak ketiga.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian *Revolving Uncommitted Loan facility* dengan BSMI, sebesar USD10.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange* sebesar USD 5.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 0,96% dan 0,97% per tahun pada tahun 2012 dan 2011. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo bulan Agustus 2013 untuk fasilitas kredit 2012, dan Agustus 2012 untuk fasilitas kredit 2011.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BSMI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, secara material mengubah bisnis Perusahaan dan mengalihkan, menyewakan atau melepas asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari, memperoleh atau mengakibatkan timbulnya tambahan utang atas pinjaman uang yang telah diperoleh atau diperpanjang jangka waktu kredit selain yang terjadi dalam kondisi normal usaha atau mengadakan pinjaman bagi seseorang atau entitas dan menimbulkan hak tanggungan.

**12. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
<u>Pihak ketiga</u> (USD13.700 dan Rp23.378 pada tahun 2012 dan USD5.491, EUR28, dan Rp4.347 pada tahun 2011)	16.117	6.467	58.638
Pihak berelasi (Catatan 18)	6.518	4.321	39.186
<b>Total</b>	<b>22.635</b>	<b>10.788</b>	<b>97.824</b>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Belum jatuh tempo	21.199	9.335	84.650
Jatuh tempo:			
1-30 hari	1.359	1.213	10.998
31-60 hari	7	202	1.828
61-180 hari	-	18	164
Lebih dari 180 hari	70	20	184
<b>Total</b>	<b>22.635</b>	<b>10.788</b>	<b>97.824</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Rupiah (IDR27.630 pada tahun 2012)	2.857	1.178	10.680
Dolar Amerika Serikat	19.778	9.466	85.840
Mata uang asing lainnya (EUR27.826 dan JP¥8.368.718)	-	144	1.304
<b>Total</b>	<b>22.635</b>	<b>10.788</b>	<b>97.824</b>

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	251	1.947	17.654

**b. Taksiran tagihan pajak penghasilan**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 29			
Tahun 2010	-	1.693	15.348
Tahun 2011	2.912	3.105	28.156
Tahun 2012	2.570	-	-
<b>Total</b>	<b>5.482</b>	<b>4.798</b>	<b>43.504</b>

**c. Utang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Pajak Penghasilan			
Pasal 21	289	224	2.025
Pasal 23	9	25	224
Pasal 4 (2)	1	3	29
Pasal 29	-	198	1.797
Pajak Pertambahan Nilai	-	201	1.823
Sanksi pajak	-	27	246
<b>Total</b>	<b>299</b>	<b>678</b>	<b>6.144</b>

**d. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(7.426)	(1.563)	(19.870)
<u>Beda temporer</u>			
Liabilitas imbalan kerja	(20)	592	5.721
Penyisihan persediaan usang dan Penurunan nilai persediaan	72	(932)	(7.048)
Cadangan kerugian penurunan Nilai piutang	(4)	348	3.157
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset yang tidak digunakan dalam operasi	-	-	-
Penyusutan aset tetap	(984)	(412)	(1.042)
Provisi atas klaim kualitas produk	136	-	-

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak kini (lanjutan)**

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
<b>Beda tetap</b>			
Biaya pengobatan karyawan	1.039	906	7.946
Biaya sewa	107	405	3.551
Beban keuangan	78	265	2.328
Biaya promosi	33	51	446
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening Bank	(161)	(600)	(5.262)
Pendapatan penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(229)	-	-
Lain-lain	693	962	8.432
Penyesuaian <sup>#</sup>	2.008	(202)	-
<b>Taksiran Rugi Fiskal</b>	<b>(4.658)</b>	<b>(180)</b>	<b>(1.641)</b>

Beban pajak kini dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Taksiran rugi fiskal	(4.658)	(180)	(1.641)
Beban pajak kini	-	-	-
Pembayaran pajak penghasilan di muka Pasal 22	2.570	3.105	28.156
Sub-total	2.570	3.105	28.156
<b>Total Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan</b>			
Tahun berjalan	(2.570)	(3.105)	(28.156)
Tahun sebelumnya	(2.912)	(1.893)	(15.348)
<b>Total</b>	<b>(5.482)</b>	<b>(4.798)</b>	<b>(43.504)</b>

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2011 sesuai dengan rugi pajak di atas (dalam Rupiah), sedangkan untuk tahun 2012, Perusahaan akan menyampaikan SPT sesuai perhitungan di atas dalam Rupiah.

**e. Pajak tangguhan**

Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2011		Diakui dalam rugi tahun berjalan	2012	
	Rp	USD*	USD	USD	
Liabilitas imbalan kerja	11.325	1.249	(5)	1.244	
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	1.161	110	18	128	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	874	96	(1)	95	
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset tidak digunakan dalam operasi	138	19	(5)	14	
Penyusutan aset tetap	(785)	(125)	(246)	(371)	
Provisi atas klaim kualitas produk	-	-	34	34	
Kerugian pajak	410	45	1.162	1.207	
<b>Total Pajak Tangguhan</b>	<b>13.123</b>	<b>1.394</b>	<b>957</b>	<b>2.351</b>	

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

# Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah untuk pelaporan pajaknya (SPT Tahunan)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan (selain akumulasi rugi fiskal) dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, penyisihan aset yang tidak digunakan dalam operasi, provisi atas klaim kualitas produk, dan penyisihan untuk manfaat karyawan. Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Perbedaan pada dasar cadangan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, penyisihan aset yang tidak digunakan dalam operasi, provisi atas klaim kualitas produk, dan penyisihan untuk manfaat karyawan karena adanya perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Berdasarkan penelaahan atas aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan rugi sebelum pajak, dan manfaat (beban) pajak, sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(7.426)	(1.563)	(19.870)
Beban pajak dengan tarif pajak sebesar 25%	1.857	391	4.968
Pengaruh pajak atas beda tetap	(390)	(497)	(4.361)
Penyesuaian #)	(510)	49	-
<b>Manfaat (Beban) Pajak, Neto</b>	<b>957</b>	<b>(57)</b>	<b>607</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki rugi fiskal masing-masing sejumlah Rp46.687 (kadaluarsa pada tahun 2016 dan 2017) dan Rp1.641 (kadaluarsa pada tahun 2016).

**f. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**g. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tanggal 15 Desember 2011, Perusahaan menerima SKPKB No. 00013/237/06/051/11 atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2006, SKPKB No. 00019/206/06/051/11 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2006, SKPKB No. 00072/203/06/051/11 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2006 dan STP No. 00001/137/06/051/11 atas denda Pajak Pertambahan Nilai tahun 2006 masing-masing sebesar Rp1.823, Rp1.797, Rp166 dan Rp246. Pada tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran jumlah tersebut.

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

# Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah untuk pelaporan pajaknya (SPT Tahunan)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

**(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Berdasarkan Penjanjian Jual Beli saham Perusahaan antara PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS) dengan Nippon Steel Corp., Nippon Steel Trading Co. Ltd., Mitsui & Co. Ltd. dan Metal One Corporation, seluruh beban pajak yang terhutang dari hasil pemeriksaan pajak tahun 2004, 2006, 2007 dan 2008 sebesar Rp10.586 dapat ditagihkan kepada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk oleh Perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2012, KS telah menyelesaikan kewajiban pajak tersebut.

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perusahaan menerima SKPKB No. 00001/201/07/417/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2007, SKPKB No. 00001/201/06/417/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2006, masing-masing sebesar Rp62 dan Rp46 dan pada tanggal 28 Pebruari 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 jumlah tersebut.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerima SKPKB No. 00001/203/07/417/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2007 dan SKPKB No. 00001/203/06/417/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2006, yang keduanya diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cilegon, masing-masing Rp260 dan Rp155 Namun demikian karena Surat Ketetapan tersebut sudah pernah diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara yaitu SKPKB No. 00079/203/051/11 tanggal 19 Agustus 2011 dan SKPKB No. 0072/203/06/051/11 tanggal 15 Desember 2011, masing-masing sebesar Rp20,- dan Rp165,- maka pada tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan mengajukan keberatan melalui surat No. KU.02.00/135/2000/2012 dan No. KU.02.00/134/2000/2012.

Pada tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. S-00067/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2012 mengenai besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2012, di mana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 setiap bulan untuk tahun 2012 adalah nihil.

Pada tanggal 25 April 2012, Perusahaan menerima SKPLB No. 00022/406/10/051/12 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 sebesar Rp14.354. Di tanggal yang sama Perusahaan juga menerima SKPN No. 00014/501/10/051/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 21, No. 00001/543/10/051/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 Final, No. 00018/540/10/051/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final dan SKPKB No. 00157 sampai dengan 00168/207/10/051/12 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa Januari sampai dengan Desember 2010 beserta dendanya sebesar Rp546. Pada tanggal 30 Mei 2012 Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 sebesar Rp13.394, setelah diperhitungkan dengan kekurangan pembayaran pajak tersebut di atas dan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 Cilegon tahun 2006 dan 2007 yang sedang diajukan keberatan sebesar Rp414. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pelayanan Pajak dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain, neto" pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2012.

Pada tanggal 09 Mei 2012, Perusahaan menerima SKPKB No. 00012/201/10/417/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp85, SKPN No. 000001/543/10/417/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 Final, No. 00002/504/10/417/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 26, No. 00017/503/10/417/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 dan No. 00014/540/10/417/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, masing-masing untuk tahun 2010 dan pada tanggal 8 Juni 2012 Perusahaan telah melakukan pembayaran jumlah tersebut.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Revamping	998	-	-
Jasa profesional ( USD405 dan Rp1.502 pada tahun 2012 dan USD611 dan Rp500 pada tahun 2011)	567	666	6.041
Pengangkutan	-	232	2.100
Bunga (USD10 dan Rp399 pada tahun 2011)	32	54	489
Asuransi	-	50	453
Sewa	-	10	95
Lain-lain (Rp685 pada tahun 2012)	70	118	1.069
<b>Total</b>	<b>1.667</b>	<b>1.130</b>	<b>10.247</b>

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
<u>Pihak ketiga</u>			
Uang muka dari pelanggan (Rp6.869 pada tahun 2012)	710	1.278	11.588
Utang klaim kepada pelanggan (Rp651 pada tahun 2012 dan USD27 dan Rp476 pada tahun 2011)	67	80	726
Utang asuransi	-	167	1.518
Pensiun (Rp16 pada tahun 2012)	2	2	17
Lain-lain (USD19 dan Rp1.818 pada tahun 2012 dan USD21 dan Rp1.545 pada tahun 2011)	206	192	1.736
<b>Sub-total</b>	<b>985</b>	<b>1.719</b>	<b>15.585</b>
Pihak berelasi (Catatan 18)	75	72	650
<b>Total</b>	<b>1.060</b>	<b>1.791</b>	<b>16.235</b>

**16. PROVISI JANGKA PENDEK**

Merupakan provisi atas klaim kualitas produk :

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Saldo awal	127	130	1.168
Penyisihan untuk tahun berjalan	137	127	1.151
Pemulihan penyisihan	(127)	(130)	(1.168)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>137</b>	<b>127</b>	<b>1.151</b>

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2012		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Total
			USD
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00%	9.395
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507.096.150	20,10%	5.395
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00%	2.684
PT Baruna Inti Lestari	126.303.850	5,01%	1.344
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	126.167.500	5,00%	1.342
Metal One Corporation	126.167.500	5,00%	1.342
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	490.507.500	19,44%	5.218
Karyawan dan manajemen			
- Ardhiman T. Akanda (Direktur Utama)	291.000	0,01%	3
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	266.500	0,01%	3
- Himawan Turatno (Direktur)	266.500	0,01%	3
- Karyawan	10.776.000	0,42%	115
<b>Total</b>	<b>2.523.350.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>26.844</b>

Pada tanggal 17 Desember 2012, Perusahaan menerima surat pemberitahuan mengenai perubahan nama *Nippon Steel Corporation* menjadi *Nippon Steel and Sumitomo Metal Corporation* dimana perubahan nama tersebut mulai tanggal 1 Oktober 2012. Sesuai informasi dari PT Datindo Entrycom perubahan nama tersebut baru efektif pada tanggal 22 Pebruari 2013.

Pemegang Saham	31 Desember 2011			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Total	Total
			USD*	Rp
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00%	9.395	88.317
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507.096.150	20,10%	5.395	50.710
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00%	2.684	25.234
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	126.167.500	5,00%	1.342	12.617
Metal One Corporation	126.167.500	5,00%	1.342	12.617
PT Baruna Inti Lestari	123.741.350	4,90%	1.317	12.374
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	492.009.500	19,50%	5.234	49.201
Karyawan dan manajemen				
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291.000	0,01%	3	29
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	266.500	0,01%	3	26
- Himawan Turatno (Direktur)	266.500	0,01%	3	26
- Karyawan	11.836.500	0,47%	126	1.184
<b>Total</b>	<b>2.523.350.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>26.844</b>	<b>252.335</b>

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 12 April 2012 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 63 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 12 April 2012, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Menetapkan honorarium untuk Dewan Komisaris dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.640 bersih per tahun;
- b. Tidak ada pembayaran Tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 30 Maret 2011 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 212 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 30 Maret 2011, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp25.234 atau USD3.423 (33,84%) dari laba bersih tahun buku 2010.
- b. Sebesar USD570 atau Rp5.000 (6,70%) dari laba neto tahun buku 2010 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.
- c. Sebesar USD5.053 atau Rp44.343 (59,46%) dari laba neto tahun buku 2010 ditetapkan sebagai cadangan umum.
- d. Pembayaran tantiem untuk Direksi dan Komisaris sebesar Rp2.342
- e. Menetapkan honorarium untuk Dewan Komisaris dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.533 bersih per tahun.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.523.350.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Jenis transaksi</u>
Nippon Steel Corporation	Pemegang saham	Pengadaan proyek revamping Pembelian bahan baku
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS)	Pemegang saham	Sewa ruang kantor
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	Pemegang saham	Pembelian bahan baku
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas yang sama	Pengadaan proyek revamping
PT Nippon Steel Construction Indonesia	Pemegang saham mayoritas yang sama	Pengadaan proyek revamping
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham yang sama	Pengadaan listrik
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham yang sama	Pengadaan jasa teknologi informasi untuk sistem informasi manajemen
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)	Pemegang saham yang sama	Sewa ruangan dan prasarana
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham yang sama	Pembelian air untuk produksi
PT Krakatau Medika (KM)	Pemegang saham yang sama	Pelayanan jasa kesehatan
Koperasi Karyawan Latinusa	Koperasi pensiunan Perusahaan	Pembelian suku cadang
Serikat Karyawan Latinusa	Karyawan Perusahaan	Iuran karyawan

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan tidak melakukan transaksi penjualan dengan pihak yang berelasi pada tahun 2012 maupun pada tahun 2011.

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Pihak berelasi			
<u>Pemegang saham</u>			
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	25.020	19.900	195.109
Nippon Steel Corporation	109	154	1.352
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	122	98	855
Sub-total	<u>25.251</u>	<u>20.152</u>	<u>197.316</u>
<u>Pemegang saham mayoritas yang sama</u>			
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	1.487	6.240	53.457
PT Nippon Steel Construction Indonesia	1.632	141	1.278
Sub-total	<u>3.119</u>	<u>6.381</u>	<u>54.735</u>
<u>Pemegang saham yang sama</u>			
PT Krakatau Daya Listrik	3.439	2.961	25.972
PT Krakatau Tirta Industri	276	304	2.663
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	48	53	465
PT Krakatau Information Technology	205	31	269
PT Krakatau Medika	18	2	15
Sub-total	<u>3.986</u>	<u>3.351</u>	<u>29.384</u>
Koperasi Karyawan Latinusa	791	665	5.836
<b>Total</b>	<b><u>33.147</u></b>	<b><u>30.549</u></b>	<b><u>287.271</u></b>
<b>Persentase dari total pembelian neto</b>	<b><u>24,24%</u></b>	<b><u>19,61%</u></b>	<b><u>19,61%</u></b>

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Piutang lain-lain**

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Pihak berelasi			
<u>Pemegang saham</u>			
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (Catatan 13)	-	483	4.380
Koperasi Karyawan Latinusa	6	12	105
<b>Total</b>	<b><u>6</u></b>	<b><u>495</u></b>	<b><u>4.485</u></b>
<b>Persentase dari total aset</b>	<b><u>0,005%</u></b>	<b><u>0,49%</u></b>	<b><u>0,49%</u></b>

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Penyertaan saham (Catatan 8)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo penyertaan saham sebesar 0,13% dari total aset merupakan saldo penyertaan saham Perusahaan kepada pihak berelasi.

**Uang jaminan**

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Pihak berelasi			
<u>Pemegang saham yang sama</u>			
PT Krakatau Daya Listrik	35	37	336
PT Krakatau Tirta Industri	17	18	163
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	3	4	38
<b>Total</b>	<b>55</b>	<b>59</b>	<b>537</b>
<b>Persentase dari total aset</b>	<b>0,05%</b>	<b>0,06%</b>	<b>0,06%</b>

**Piutang karyawan**

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Pihak berelasi			
Karyawan Perusahaan	255	350	3.177
<b>Persentase dari total aset</b>	<b>0,23%</b>	<b>0,34%</b>	<b>0,34%</b>

**Utang usaha (Catatan 12)**

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Pihak berelasi			
<u>Pemegang saham</u>			
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	6.055	3.943	35.758
Nippon Steel Corporation	-	74	674
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	-	1
Sub-total	6.055	4.017	36.433
<u>Pemegang saham mayoritas yang sama</u>			
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	-	34	304
<u>Pemegang saham yang sama</u>			
PT Krakatau Daya Listrik	335	222	2.009
PT Krakatau Tirta Industri	24	18	164
PT Krakatau Information Technology	98	14	130
PT Krakatau Daya Tirta	-	1	6
Sub-total	457	255	2.309
Koperasi Karyawan Latinusa	6	15	140
<b>Total</b>	<b>6.518</b>	<b>4.321</b>	<b>39.186</b>
<b>Persentase dari total liabilitas</b>	<b>9,59%</b>	<b>8,21%</b>	<b>8,21%</b>

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Utang lain-lain (Catatan 15)**

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Pihak berelasi			
<u>Pemegang saham yang sama</u>			
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2	3	23
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	4	2	17
PT Krakatau Medika	1	1	13
PT Krakatau Information Technology	-	-	-
Sub-total	7	6	53
Koperasi Karyawan Latinusa	67	64	583
Serikat Karyawan Latinusa	1	2	14
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>72</b>	<b>650</b>
Persentase dari total liabilitas	0,11%	0,14%	0,14%

**Kompensasi dan imbalan lain**

Yang termasuk personel manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Imbalan jangka pendek	524	522	4.580
Imbalan berbasis saham	-	13	117
<b>Total</b>	<b>524</b>	<b>535</b>	<b>4.697</b>

**19. PENJUALAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012 USD		31 Desember 2011 Rp	
	Ton (Dalam satuan penuh)	Jumlah	Ton (Dalam satuan penuh)	Jumlah
Penjualan lokal	111.397	142.143	100.862	1.273.655
Retur penjualan	(1.139)	(593)	(694)	(9.245)
<b>Neto</b>	<b>110.258</b>	<b>141.550</b>	<b>100.168</b>	<b>1.264.410</b>

  

	31 Desember 2011 USD*		31 Desember 2011 Rp	
	Ton (Dalam satuan penuh)	Jumlah	Ton (Dalam satuan penuh)	Jumlah
Penjualan lokal	100.862	145.622	100.862	1.273.655
Retur penjualan	(694)	(1.047)	(694)	(9.245)
<b>Neto</b>	<b>100.168</b>	<b>144.575</b>	<b>100.168</b>	<b>1.264.410</b>

Tidak ada penjualan ekspor pada tahun 2012 dan 2011.

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Penjualan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012 USD			
	Jumlah	%		
PT Frisian Flag Indonesia	22.331	16%		
PT United Can Company	17.787	13%		
<b>2011</b>				
	USD*		Rp	
	Jumlah	%	Jumlah	%
PT Frisian Flag Indonesia	25.556	18%	223.501	18%
PT United Can Company	23.350	16%	204.211	16%

Penjualan neto Perusahaan tersebut diatas juga mencakup penjualan konsinyasi masing-masing sebesar USD31 dan USD33 atau Rp292 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Bahan baku	121.177	116.620	1.026.012
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.552	5.213	45.653
Listrik dan air	3.993	3.068	26.825
Suku cadang	1.714	1.804	15.824
Pengepakan	1.549	1.181	10.320
Penyusutan (Catatan 9)	1.317	371	3.512
Bahan pembantu produksi	1.073	921	8.042
Perbaikan dan pemeliharaan	626	691	6.046
Jasa tolling (lacquer)	549	787	6.861
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	513	1.402	3.738
Perjalanan dan komunikasi	81	161	1.402
Lain-lain	366	381	2.824
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>138.510</b>	<b>132.600</b>	<b>1.157.059</b>
Persediaan barang jadi awal	17.405	20.443	185.971
Pembelian barang jadi impor	-	15	128
Pemulihan kembali penurunan nilai persediaan	(98)	(798)	(8.887)
Persediaan barang jadi akhir	(19.291)	(17.405)	(155.482)
<b>Total</b>	<b>136.526</b>	<b>134.855</b>	<b>1.178.789</b>

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012		2011		
	USD	%	USD*	Rp	%
Mitsui & Co., Ltd.	38.001	26%	38.149	379.739	30%
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	25.020	17%	19.900	195.109	15%
Metal One Corporation	17.717	12%	17.665	173.252	14%
Sumitomo Corporation	15.171	10%	6.474	62.610	5%

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Pengangkutan	1.720	1.565	13.694
Gaji dan kesejahteraan karyawan	679	577	5.049
Perjalanan dan komunikasi	76	94	879
Sewa, listrik dan asuransi	75	110	987
Iklan dan promosi	58	82	720
Penyusutan (Catatan 9)	22	23	207
Lain-lain	164	65	571
<b>Total</b>	<b>2.794</b>	<b>2.516</b>	<b>22.087</b>

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.558	5.216	45.614
Sewa, listrik dan asuransi	616	868	7.622
Penyusutan (Catatan 9)	537	174	1.530
Perjalanan dan komunikasi	318	456	4.000
Perbaikan dan pemeliharaan	303	337	2.968
Jasa profesional	274	336	2.994
Perlengkapan kantor	244	287	2.485
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	348	3.157
Tenaga kerja sementara	-	305	2.683
Lain-lain	1.135	588	5.145
<b>Total</b>	<b>8.985</b>	<b>8.915</b>	<b>78.208</b>

**23. PENDAPATAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Bunga deposito	123	545	4.765
Bunga jasa giro	40	57	497
<b>Total</b>	<b>163</b>	<b>602</b>	<b>5.262</b>

**24. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Beban bunga bank	483	355	3.137
Utang kepada pihak berelasi	-	149	1.309
Beban administrasi bank	39	114	1.007
Beban penjualan piutang	171	-	-
<b>Total</b>	<b>693</b>	<b>618</b>	<b>5.453</b>

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. IMBALAN KERJA**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Imbalan jangka panjang menurut perjanjian kerja bersama	4.410	4.515	40.942
Tunjangan cuti besar	241	174	1.580
Tunjangan kesetiaan	325	306	2.776
<b>Total</b>	<b>4.976</b>	<b>4.995</b>	<b>45.298</b>

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat sebagai berikut:

Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak tahun 1995, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar USD336 dan USD357 atau Rp3.131.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1986, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Iuran premi yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar USD542 dan USD435 atau Rp3.815.

Manajemen Perusahaan memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 untuk menghitung pencadangan atas liabilitas estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai Perjanjian Kerja Bersama yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah, dalam laporannya masing-masing tanggal 4 Januari 2013 dan 9 Januari 2012. Perhitungan aktuaris untuk 31 Desember 2012 dan 2011 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat bunga aktuarial	: 5,16% per tahun 2012 dan 5,78% per tahun 2011
Tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia II - 1999
Tingkat kenaikan gaji	: 8,00% per tahun 2012 dan 2011
Umur pensiun	: 56 tahun
Tingkat cacat	: 10,00% dari tingkat kematian

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan untuk liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan.

a. Beban kesejahteraan karyawan

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Biaya jasa kini	501	383	3.357
Biaya bunga	396	368	3.227
Amortisasi kerugian aktuarial	260	162	1.422
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	40	43	380
Penyesuaian sebagai akibat selisih kurs	(319)	(59)	-
<b>Total Beban Kesejahteraan Karyawan, Neto</b>	<b>878</b>	<b>897</b>	<b>8.386</b>

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	7.950	6.209	55.828
Biaya jasa kini	501	383	3.357
Biaya bunga	396	368	3.227
Pembayaran manfaat	(897)	(304)	(2.665)
Rugi aktuarial	304	1.407	12.342
Penyesuaian sebagai akibat selisih kurs	(504)	(113)	-
Nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada akhir tahun	<u>7.750</u>	<u>7.950</u>	<u>72.089</u>
Nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada akhir tahun	7.750	7.950	72.089
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(2.616)	(2.745)	(24.885)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(158)	(210)	(1.906)
<b>Liabilitas Diestimasi atas imbalan kerja</b>	<b>4.976</b>	<b>4.995</b>	<b>45.298</b>

	2012	2011		2010	2009	2008
	USD	USD	Rp	USD	USD	USD
<b>Informasi Historis</b>						
Nilai kini dari liabilitas imbalan kerja	7.750	7.950	72.089	6.209	4.744	3.265
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(87)	(86)	(756)	53	(154)	(28)

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

c. Mutasi saldo liabilitas diestimasi atas liabilitas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	USD	USD*	Rp
Saldo awal	4.995	4.402	39.577
Penambahan penyisihan	878	897	8.386
Pembayaran manfaat	(897)	(304)	(2.665)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>4.976</b>	<b>4.995</b>	<b>45.298</b>

Karyawan PT Krakatau Steel (Persero) (KS), pemegang saham Perusahaan, yang diperbantukan dan status kekaryawannya telah dialihkan pada Perusahaan mengikuti Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Berdasarkan kesepakatan dengan KS, jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan dihitung berdasarkan gaji pokok dan ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan dengan kontribusi masing-masing sebesar 5,00% dan 17,73% dari gaji pokok.

Berdasarkan penilaian manajemen, cadangan atas imbalan kerja beserta beban kesejahteraan karyawan telah cukup untuk memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan.

**26. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2010, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 170 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., pemegang saham menyetujui program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP) yang pelaksanaannya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Selanjutnya, berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 November 2010, Dewan Komisaris telah menyetujui usulan Direksi atas pelaksanaan dan penentuan harga MESOP tahap 1 pada tanggal 26 November 2010 dengan diskon 10%, sehingga harga pelaksanaan menjadi sebesar Rp400 (dalam nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HK.00.01/113/0000/2010, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap pertama sebanyak 37.850.250 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk manajemen dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Periode pelaksanaan untuk tahap pertama dilakukan empat kali, yang terdiri dari (1) 50% pada tahun 2011, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2011 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2011; dan (2) 50% pada tahun 2012, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2012 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2012.
- b. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 18.925.125 lembar saham pada tahun 2011 dan 2012.
- c. Harga eksekusi saham MESOP tahap 1 ditetapkan sebesar Rp400 (dalam nilai penuh).

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.HK.00.01/42/000/2012 pada tanggal 30 April 2012, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap kedua sebanyak 37.850.250 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk dewan komisaris dan direksi dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Periode pelaksanaan untuk tahap kedua dilakukan empat kali, yang terdiri dari: (1) 50% pada tahun 2012, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2012 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2012; dan (2) 50% pada tahun 2013, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2013 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2013.
- b. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 18.925.125 lembar saham pada tahun 2012 dan 2013.
- c. Harga eksekusi saham MESOP tahap 2 ditetapkan sebesar Rp325 (dalam nilai penuh)

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "*Black-Scholes Option Pricing*"; dengan asumsi utama sebagai berikut:

	26-11-2010 s.d. 31-12-2010
Dividen yang diharapkan	1,45%
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi (dalam nilai penuh)	Rp435
Harga eksekusi (dalam nilai penuh)	Rp400
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	51,90%
Suku bunga bebas risiko	8,19%
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%

Ikhtisar posisi program kepemilikan saham karyawan dan manajemen pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berikut perubahan-perubahannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Hak opsi tahap pertama:

	2012	2011
Saham dalam hak opsi awal tahun	18.925.125	37.850.250
Pemberian hak opsi selama tahun pemberian hak opsi	18.925.125	-
Pelaksanaan hak opsi selama tahun berjalan	-	-
Hak opsi yang gagal diperoleh	(18.925.125)	(18.925.125)
Saham dalam hak opsi akhir tahun	18.925.125	18.925.125
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi (dalam Rupiah penuh)	88	88

Jumlah beban kompensasi sehubungan dengan MESOP untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang dibebankan pada usaha adalah masing-masing sebesar USD0 dan USD131 atau Rp1.169, yang disajikan dalam akun "Beban Usaha - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi komprehensif.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

- a. Pada tanggal 4 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 19 Desember 2012 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2013.
- b. Pada tanggal 31 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding* impor *Tin Mill Black Plate* (TMBP) dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 28 Januari 2013 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2014.
- c. Pada tanggal 26 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengepakan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 8 Januari 2013. Berdasarkan perjanjian ini serta perubahannya, BCS wajib menyerahkan kepada Perusahaan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) sebesar 5% dari nilai harga pekerjaan selama 12 bulan kalender berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.
- d. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Lancar Central Logistic (LCL). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 7 Desember 2012, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2014.
- e. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding* TMBP dengan PT Wahana Sentana Baja (WSB). Perjanjian ini termasuk jasa supervisi penerimaan dan pengurusan TMBP. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 28 Desember 2012, dan perjanjian ini akan berakhir tanggal 31 Januari 2013.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). Perusahaan menyetujui untuk membeli *Banka Tin* dari PT Timah sebanyak 60 – 80 MT setiap bulannya dengan harga rata-rata *London Metal Exchange* ditambah premium sebesar USD510 per Ton dan PPN 10%. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 15 Januari 2013, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
- g. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dimana PGN menyetujui penyaluran gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 24 Maret 2010 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2013.
- h. Pada tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk membeli mesin *scroll cut shear* dengan PT National Can. Perjanjian berlaku sampai dengan mesin dapat beroperasi dengan penuh. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, proyek pemasangan mesin *scroll cut* tersebut sudah selesai dan berfungsi secara komersial pada Januari 2013.
- i. Pada tanggal 24 Agustus 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian "*Technical Assistance for Operation of Electerolytic Tinning Line and its Peripherial Facilities of Latinusa*" dengan Nippon Steel Corporation, dimana harus membayar sebesar USD1 per metric ton Tinplate yang dijual. Perjanjian ini berlaku mundur sejak 1 Pebruari 2010 dan tetap efektif untuk lima tahun kedepan.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**28. KOMITMEN PENTING**

- a. Pada tanggal 12 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit "*Omnibus Trade Finance Facility*" dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan nilai maksimum sebesar USD15.000 yang dapat dipergunakan sebagai fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)* dan *Open Account Financing (OAF)* dan *Negotiation LC* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD15.000, serta Stand by LC (Bank Garansi) sebesar USD10.000 dan fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD5.000 yang dimana atas keseluruhan fasilitas tersebut diatas merupakan *sub-limit* dari plafon di atas sebesar USD15.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh Fasilitas Valuta Asing (*Foreign Exchange*) sebesar USD20.833.

Pada tanggal 12 Juni 2012 fasilitas kredit "*Omnibus Trade Finance*" dirubah menjadi USD10.000 dan fasilitas rekening koran (*overdraft*) menjadi sebesar Rp45.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas valuta asing (*foreign exchange*) dengan jumlah sebesar USD5.000. perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2013.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan pembubaran Perusahaan, menyewakan atau melepas aset Perusahaan, menerbitkan jaminan kepada pihak ketiga, menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga, memberikan pinjaman baru kepada pihak ketiga, termasuk para pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi, mengubah Anggaran Dasar Perusahaan mengenai penurunan modal dasar dan modal disetor, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank Danamon mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris, dan susunan pemegang saham, korum rapat dan kegiatan usaha Perusahaan.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimum 1,5 kali, rasio lancar minimum 1,2 kali, *interest coverage ratio* minimum 2 kali dan rasio kemampuan membayar utang (*debt service current ratio*) minimum 1,1 kali.

Fasilitas yang belum digunakan, masing-masing sebesar Rp45.000 dan USD9.927 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp45.000 dan USD9.945 pada tanggal 31 Desember 2011.

- b. Pada tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Line* dari BSMI dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dari bank yang sama. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini (Catatan 11).
- c. Pada tanggal 1 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank, NA., Cabang Jakarta, atas penjualan piutang dagang dari PT Frisian Flag Indonesia dengan tingkat bunga 1,25% ditambah Suku Bunga Indonesia atau LIBOR.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. RUGI PER SAHAM**

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian:

	2012		
	Total Rugi Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Rugi Per Saham
	USD		USD (dalam nilai penuh)
Dasar	(6.469)	2.523.350.000	(0,0026)

Dalam tahun 2012, harga pasar rata-rata saham biasa selama periode eksekusi opsi saham berada di bawah harga eksekusi opsi saham, sehingga tidak ada dampak dilutif. Berdasarkan estimasi manajemen, kemungkinan besar opsi saham ini tidak dieksekusi karena harga pasar rata-rata saham biasa berada di bawah harga eksekusi opsi saham.

	2011		
	Total Rugi Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Rugi Per Saham
	USD*		USD* (dalam nilai penuh)
Dasar	(1,620)	2.523.350.000	(0,00064)
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan tahap pertama	-	483.471	
Dilusian	(1,620)	2.523.833.471	(0,00064)

	2011		
	Total Rugi Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Rugi Per Saham
	Rp		Rp (dalam nilai penuh)
Dasar	(19.263)	2.523.350.000	(7,63)
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan tahap pertama	-	483.471	
Dilusian	(19.263)	2.523.833.471	(7,63)

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing	Setara USD
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	Rp 35.545	3.676
Piutang usaha	Rp 179.424	18.555
Piutang lain-lain	Rp 324	34
Penyertaan saham	Rp 1.200	124
Uang jaminan	Rp 537	55
Piutang karyawan	Rp 2.465	255
Sub-total Aset		22.699
<b>Liabilitas</b>		
<b>Utang usaha</b>		
Pihak ketiga	Rp 23.378	2.417
Pihak berelasi	Rp 4.252	440
<b>Utang lain-lain</b>		
Pihak ketiga	Rp 9.354	967
Pihak berelasi	Rp 723	75
Beban masih harus dibayar	Rp 2.187	226
Sub-total Liabilitas		4.125
<b>Total Aset Neto</b>		<b>18.574</b>

Pada tanggal 26 Pebruari 2013, kurs tengah untuk uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp9.705 (dalam nilai penuh) untuk USD1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2012, maka aset neto akan berkurang sebesar USD67.

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**INSTRUMEN KEUANGAN**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar (risiko suku bunga, risiko mata uang dan risiko harga)

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan untuk masing-masing risiko di atas, tujuan dan kebijakan Perusahaan untuk mengukur dan mengelola risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perusahaan.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan untuk menentukan control dan prosedur yang sesuai untuk mengawasi risiko. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar dan kegiatan-kegiatan Perusahaan. Perusahaan, melalui berbagai pelatihan serta standar prosedur pengelolaan manajemen, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, di mana seluruh karyawan memahami peran dan kewajiban mereka.

Direksi dalam melaksanakan peran pengawasannya dibantu oleh divisi keuangan untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur manajemen risiko Perusahaan.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit Perusahaan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum dari risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat		
	2012	2011	2011
	USD	USD*	Rp
Kas di bank dan setara kas	7.964	9.382	85.076
Piutang usaha pada pihak ketiga	31.073	24.329	220.613
Piutang lain-lain	34	539	4.882
Penyertaan saham	128	128	1.200
Uang jaminan	55	59	537
Piutang karyawan, neto	255	350	3.177
	39.509	34.787	315.485

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan terjadi apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Perusahaan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Dibawah 1 tahun	1-3 tahun	Lebih dari 3 tahun	Total	Nilai wajar 31 Des. 2012
	USD	USD	USD	USD	USD
Utang bank jangka pendek	36.777	-	-	36.777	36.777
Utang usaha	22.565	70	-	22.635	22.635
Utang lain-lain	1.060	-	-	1.060	1.060
Beban masih harus dibayar	1.667	-	-	1.667	1.667
<b>Total</b>	<b>62.069</b>	<b>70</b>	<b>-</b>	<b>62.139</b>	<b>62.139</b>

**c. Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendeknya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Perusahaan akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD150, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**d. Risiko mata uang**

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang selain Dolar AS. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dari penjualan dalam mata uang selain Dolar AS dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang selain Dolar AS.

Untuk mengelola risiko mata uang, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak *foreign exchange line*. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai dimana perubahan nilai wajar dibebankan atau dikreditkan langsung pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Apabila penurunan nilai tukar mata uang USD berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2012, aset moneter dalam mata uang selain Dolar AS akan meningkat dalam mata uang USD. Namun, peningkatan aset ini akan dihapus oleh peningkatan nilai liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2012 disajikan pada Catatan 30.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**d. Risiko mata uang (lanjutan)**

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang selain Dolar AS

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang selain Dolar AS menurun/meningkat sebanyak 1,7% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD367.

**e. Risiko harga**

Sebagai satu-satunya produsen *tinplate* di dalam negeri, penjualan produk utama Perusahaan akan terpengaruh apabila adanya penurunan harga jual *tinplate* dunia karena sebagian konsumen akan mengalihkan pembeliannya dengan cara melakukan impor *tinplate* secara langsung dari negara tertentu. Apabila hal tersebut berlangsung cukup lama, maka akan berpotensi menurunkan pangsa pasar Perusahaan sehingga diperlukan untuk melakukan penyesuaian harga jual secara berkala dengan tetap mencari harga bahan baku yang lebih murah.

**MANAJEMEN MODAL**

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio ekuitas terhadap utang sebesar maksimum 1,50 pada tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, akun Perusahaan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2012
	USD
Total liabilitas jangka pendek	62.982
Total liabilitas jangka panjang	4.976
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>67.958</b>
<b>Total ekuitas, neto</b>	<b>42.658</b>
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>1,59</b>

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **32. INFORMASI SEGMENT**

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Segmen Coil

Penjualan *tinplate* dalam bentuk gulungan (*coil*) ditujukan kepada konsumen-konsumen yang telah mempunyai mesin potong dalam mengolah bahan bakunya sebelum menjadi kaleng.

2. Segmen Sheet

Penjualan dalam bentuk lembaran (*sheet*) kepada konsumen yang tidak memiliki mesin potong sehingga Perusahaan melakukan pemotongan *coil* menjadi *sheet* sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan oleh masing-masing konsumen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi kotor dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

	31 Desember 2012 USD		
	Coil	Sheet	Total
<b>PENJUALAN NETO</b>	61.748	79.802	141.550
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(62.039)	(74.487)	(136.526)
<b>LABA BRUTO</b>	(291)	5.315	5.024
<b>BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN</b>			(11.779)
<b>RUGI OPERASI</b>			(6.755)
Pendapatan keuangan			163
Laba penjualan scrap			69
Beban keuangan			(693)
Rugi selisih kurs, neto			(656)
Pendapatan lain-lain			729
Beban lain-lain			(283)
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>			(7.426)
<b>MANFAAT PAJAK</b>			
Kini			-
Tangguhan, neto			957
Manfaat Pajak, Neto			957
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>			(6.469)
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan			-
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>			(6.469)
<b>ASET SEGMENT</b>			
Aset yang tidak dapat dialokasikan			110.616
<b>TOTAL ASET</b>			110.616
<b>LIABILITAS SEGMENT</b>			
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			67.958
<b>TOTAL LIABILITAS</b>			67.958
<b>INFORMASI SEGMENT LAINNYA</b>			
Pengeluaran modal			5.488
Penyusutan	984	333	1.317
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			559
<b>Total penyusutan</b>			1.876

**PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat dan jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	31 Desember 2011					
	Coil		Sheet		Total	
	USD*	Rp	USD*	Rp	USD*	Rp
<b>PENJUALAN NETO</b>	68.613	600.070	75.962	664.340	144.575	1.264.410
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(66.908)	(584.856)	(67.947)	(593.933)	(134.855)	(1.178.789)
<b>LABA BRUTO</b>	<u>1.705</u>	<u>15.214</u>	<u>8.015</u>	<u>70.407</u>	<u>9.720</u>	<u>85.621</u>
<b>BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN</b>					(11.431)	(100.295)
<b>RUGI OPERASI</b>					(1.711)	(14.674)
Pendapatan keuangan					602	5.282
Laba penjualan scrap					28	256
Rugi selisih kurs, neto					(618)	(11.682)
Beban keuangan					(588)	(5.453)
Pendapatan lain-lain					827	7.254
Beban lain-lain					(103)	(833)
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>					(1.563)	(19.870)
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK</b>						
Kini					-	-
Tanggungan, neto					(57)	607
(Beban) Manfaat Pajak, Neto					(57)	607
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>					(1.620)	(19.263)
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan					-	-
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>					(1.620)	(19.263)
<b>ASET SEGMENT</b>						
Aset yang tidak dapat dialokasikan					101.751	921.277
<b>TOTAL ASET</b>					101.751	921.277
<b>LIABILITAS SEGMENT</b>						
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					52.624	477.181
<b>TOTAL LIABILITAS</b>					52.624	477.181
<b>INFORMASI SEGMENT LAINNYA</b>						
Pengeluaran modal					15.407	137.792
Penyusutan	312	2.961	59	553	371	3.514
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					197	1.737
<b>Total penyusutan</b>					568	5.251

\* Setelah penyajian kembali (Catatan 2c)